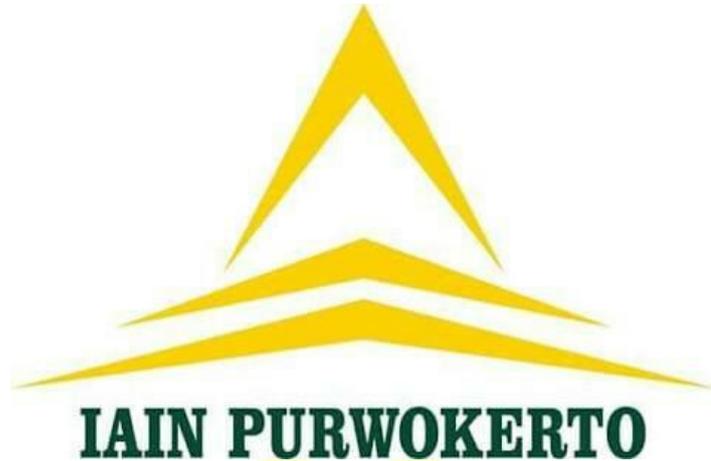


**KOMUNIKASI PERSUASIF DALAM KONTEN YOUTUBE  
ANALISA CHANNEL: SELF LOVE DAY 1-7  
(ANALISIS HERMENEUTIKA GADAMER)**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto untuk  
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Sosial (S. Sos)**

**IAIN PURWOKERTO**

Oleh:

**SEPTIANA SOFKHATIN**

**NIM. 1717102086**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2021**

**KOMUNIKASI PERSUASIF DALAM KONTEN YOUTUBE ANALISA  
CHANNEL: SELF LOVE DAY 1-7  
(ANALISIS HERMENEUTIKA GADAMER)**

**Septiana Sofkhatin  
NIM. 1717102086**

**ABSTRAK**

Komunikasi menjadi kunci kehidupan sosial yang menentukan terjalannya kehidupan bersama. Saat terjadinya komunikasi, komunikator mengharapkan agar komunikasi menerima pesannya dengan baik. Oleh karena itu pengertian komunikasi persuasif yaitu suatu proses komunikasi yang didalamnya terdapat usaha meyakinkan orang lain dengan cara membujuk tanpa memaksanya agar publiknya berbuat dan bertingkah laku seperti yang diharapkan komunikator.

Youtube menjadi media dalam mempersuasi masyarakat melalui berbagai konten yang disajikan, salah satunya Analisa Channel. Analisa Widyaningrum sebagai pemilik konten menyuguhkan konten tentang psikologi dan manusia. Melalui bidang keilmuan psikologinya, Analisa mengajak masyarakat mempelajari ilmu kesehatan mental, seperti self love. Skripsi ini menggunakan teori hermeneutika Hans Georg Gadamer. Dengan teori hermeneutika ini maka akan di cari bentuk-bentuk self love melalui historis, dialektika/dialog, dan teori penerapan (application).

Jenis penelitian pada skripsi ini adalah penelitian literer dengan pendekatan hermeneutik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui komunikasi persuasif dalam konten youtube Analisa Channel Self Love Day 1-7 milik Analisa Widyaningrum.

Hasil penelitian ini menunjukkan di dalam teks di temukan bentuk self love yaitu cinta kepada Allah SWT, memaafkan diri sendiri dan orang lain, tidak iri dengan apa yang orang lain punya, semangat bekerja, sabar dan syukur, berpikir positif, serta ikhlas. Bentuk-bentuk self love tersebut disampaikan oleh Analisa dengan penyampaian yang bersifat persuasif, melalui kesempatan yang diberikan Analisa kepada penonton untuk mencoba tips-tips yang diberikannya.

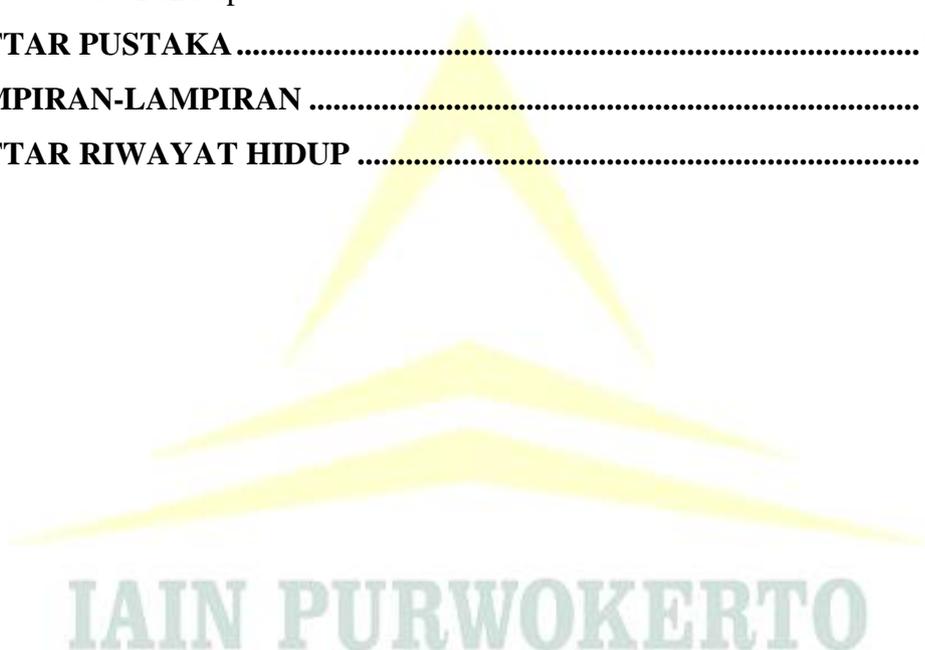
**Kata Kunci : Komunikasi, Analisa Channel, Hermeneutik, Self Love**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>xi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I     PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	7
C. Rumusan Masalah .....	16
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	16
E. Kajian Pustaka.....	17
F. Sistematika Pembahasan .....	20
<b>BAB II    KERANGKA TEORI .....</b>	<b>22</b>
A. Komunikasi Persuasif.....	22
1. Pendekatan Komunikasi Persuasif .....	22
2. Komponen Komunikasi Persuasif.....	24
3. Teknik-teknik dalam Komunikasi Persuasif .....	25
B. Youtube .....	26
1. Ruang Lingkup Youtube .....	26
2. Karakteristik Youtube .....	27
C. Hermeneutika .....	28
1. Definisi Hermeneutika .....	28
2. Sejarah Intelektual Gadamer .....	29

	3. Pokok-pokok Hermeneutika Gadamer .....	30
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
	A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	33
	B. Objek Penelitian .....	33
	C. Sumber Data Penelitian.....	33
	D. Teknik Pengumpulan Data .....	34
	E. Analisis Data Penelitian .....	34
<b>BAB IV</b>	<b>KOMUNIKASI PERSUASIF DALAM KONTEN YOUTUBE ANALISA CHANNEL: SELF LOVE DAY 1-7 (ANALISIS HERMENEUTIKA GADAMER) .....</b>	<b>37</b>
	A. Biografi Analisa Widyaningrum .....	37
	B. Youtube Analisa Channel .....	38
	C. Analisis Hermeneutika Hans Georg Gadamer pada Konten Youtube Analisa Channel: Self Love Day 1-7 .....	39
	1. Day 1 to Self Love – Sudahkah Kamu Mencintai Diri Sendiri? Tapi, Secara SADAR, UTUH, dan PENUH.....	40
	2. Day 2 to Self Love – Memaafkan Diri Sendiri Apakah Sebegitu Sulit? .....	47
	3. Day 3 to Self Love – Selama Ini Kalau Memuji Orang Lain, Yakin Sudah Tulus? .....	56
	4. Day 4 to Self Love – Ketika Self Love Jadi Alasan untuk Tidak Produktif.....	61
	5. Day 5 to Self Love – Ini Hal Sederhana yang Bisa Jadi Good Habits untuk Self Love.....	66
	6. Day 6 to Self Love – Kalau Self Love Berarti Terima Diri dengan “Apa Adanya”? Bukan Berarti Gitu! .....	72
	7. Day 7 to Self Love – Final!!! Give Yourself Permission to LOVE AGAIN, to DO AGAIN, to TRY AGAIN .....	76

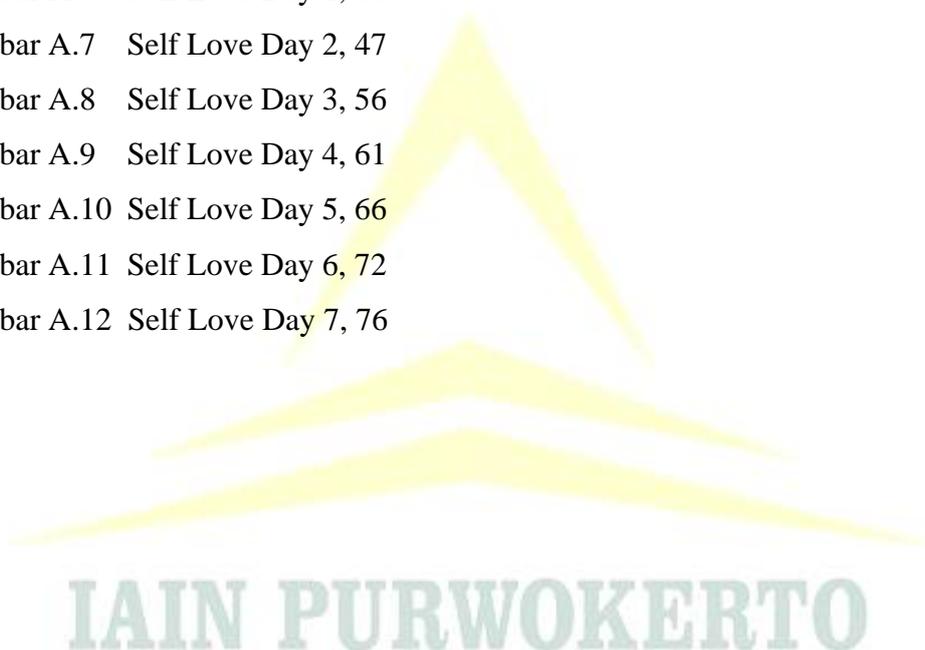
D. Komunikasi Persuasif dalam Konten Youtube Analisa Channel: Self Love Day 1-7 Menggunakan Analisis Hermeneutika Gadamer .....	82
1. Historis .....	82
2. Dialektika/Dialog .....	84
3. Penerapan .....	83
<b>BAB V    PENUTUP .....</b>	<b>84</b>
A. Kesimpulan .....	84
B. Saran.....	85
C. Penutup.....	85
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>86</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>90</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>98</b>



**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR GAMBAR

- Gambar A.1 Analisa Channel Memiliki Banyak Subscriber, 3
- Gambar A.2 Respon Penonton Analisa Channel untuk Mengikuti Apa yang Disampaikan Oleh Mbak Ana, 5
- Gambar A.3 Analisa Menyampaikan untuk Mencintai Sang Pencipta sebagai Pondasi Mencintai Diri Sendiri, 6
- Gambar A.4 Profil Analisa Widyaningrum, 37
- Gambar A.5 Channel Youtube Analisa Channel, 38
- Gambar A.6 Self Love Day 1, 40
- Gambar A.7 Self Love Day 2, 47
- Gambar A.8 Self Love Day 3, 56
- Gambar A.9 Self Love Day 4, 61
- Gambar A.10 Self Love Day 5, 66
- Gambar A.11 Self Love Day 6, 72
- Gambar A.12 Self Love Day 7, 76



IAIN PURWOKERTO

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **A. Latar Belakang Masalah**

Citra komunikasi sebagai kebutuhan mempresentasikan diri dalam peran makhluk sosial memberi esensi bahwa komunikasi akan serba hadir dalam kehidupan, baik kehidupan masyarakat atau kehidupan akademik meskipun tidak luput dari konflik.

Komunikasi mampu membawa proses pemaknaan diri individu dengan individu yang lain, individu dengan kelompok, kelompok organisasi dengan organisasi lain, maupun individu dengan individu itu sendiri. Bayangkan jika komunikasi hanya sebatas individualis, pemahaman akan insan sosial yang sesungguhnya nihil didapatkan. Komunikasi menyentuh berbagai aspek kehidupan, sehingga kualitas hidup kita dapat ditentukan melalui komunikasi. Sebagian besar waktu kita digunakan untuk komunikasi. Dalam satu hari, kita berhenti berkomunikasi hanya ketika sedang tidur saja. Dengan komunikasi, kita menciptakan relasi persaudaraan maupun persahabatan yang diselimuti rasa cinta dan kasih sayang. Tanpa dipungkiri, komunikasi juga mampu menanamkan kebencian, memunculkan perpecahan, serta menghambat ideologi.

Sekitar pertengahan abad ke-20, studi komunikasi diterima sebagai disiplin ilmu, meskipun sejatinya sejak berjumpanya Adam dan Hawa di dunia, komunikasi manusia telah lahir. Tidak bisa dielakkan kehadirannya, karena perjumpaan itu sendiri membutuhkan komunikasi. Bagi sebagian orang, komunikasi disebut sebagai “perekat” hidup bersama.<sup>1</sup>

Komunikasi menjadi kunci kehidupan sosial yang menentukan terjalannya kehidupan bersama. Adanya kontrol sosial merupakan perwujudan dari aktivitas-aktivitas sosial. Dengan aktivitas sosial yang didalamnya terdapat proses sosial, menandakan serbahadirnya komunikasi. Semua orang melakukan

---

<sup>1</sup> Anwar Arifin, *Ilmu Komunikasi: Sebuah Pengantar Ringkas*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2006), Hlm. 19.

komunikasi. Dimana, setiap orang menganggap dirinya sebagai ahli komunikasi yang diaplikasikan ketika menjumpai permasalahan atau saat pemecahannya. Serbahadirnya komunikasi juga tak jauh dari berbagai kesalahan yang ditimbulkan. Salah pengertian terhadap komunikasi dan banyak penggunaan yang tidak tepat, menjadikan orang merasa bisa sehingga tidak perlu belajar komunikasi. Oleh karenanya, orang beranggapan mampu menyelesaikan masalahnya sendiri.

Komunikasi selalu berhubungan dengan informasi. Pada dasarnya, adanya komunikasi agar mencapai suatu informasi atau pesan yang diinginkan. Di era teknologi saat ini, sumber informasi yang mendominasi yaitu media massa. Setiap harinya, media massa memproduksi informasi melalui berbagai media informasi. Wujudnya berupa media elektronik, media cetak, dan yang lebih banyak diminati masyarakat zaman modern saat ini adalah media online, dikarenakan lebih mudah diakses serta sifatnya yang cepat dalam perbaruan informasi.

Tercapainya informasi atau pesan dari komunikator kepada komunikan, merupakan keinginan setiap individu. Setidaknya pengetahuan dalam diri individu dapat tersalurkan. Youtube merupakan bentuk dari media massa dengan basic media sosial, yang pengaksesannya mudah. Telah banyak sekali orang yang ingin menaruh peran bakatnya di media sosial tersebut. Berbagai channel serta konten banyak menggandrungi kita. Tinggal mau konten yang seperti apa kita memilihnya.

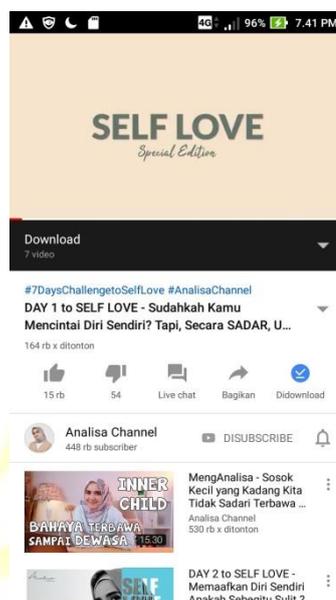
Persuasi didefinisikan sebagai perilaku satu aktor sosial dengan tujuan untuk mengubah atau mempertahankan opini atau perilaku aktor sosial lainnya dengan penggunaan simbol (kadang-kadang disertai gambar).<sup>2</sup> Komunikator mempengaruhi komunikan agar berperilaku sesuai keinginannya.

Konten youtube Analisa Channel merupakan konten milik Analisa Widyaningrum, biasanya dipanggil Mbak Ana. Dia meraih gelar Sarjana Psikologi terbaik mewakili 1800 mahasiswa di Universitas Gadjah Mada

---

<sup>2</sup> Charles R. Berger, dkk, *Handbook Ilmu Komunikasi*, (Bandung: Penerbit Nusa Media, 2014), Hlm. 287.

(UGM) Tahun 2011 saat jenjang S1-nya dan melanjutkan studi S2 Profesi Psikologi Klinis di perguruan tinggi yang sama. Sudah sejak lama dia berkeinginan untuk menganalisa apa yang terjadi pada setiap diri individu. Konten youtube tersebut membicarakan tentang psikologi dan manusia. Analisa berkeinginan membagi ilmu psikologisnya dengan tetap mengacu kepada Allah. Dia mengawali kontennya pada tahun 2017 dan sekarang telah mencapai 529 ribu subscribe, dan akan terus bertambah.



**Gambar 4.1**  
**Analisa Channel Memiliki Banyak Subscriber**

Analisa Channel memiliki 131 yang sudah ditayangkan. Dalam konten tersebut terdapat satu series yang berisi tujuh episode dengan judul “self love”. Alasannya, ada banyak sekali request dari penonton agar membahas mengenai mencintai diri sendiri dan viewrsnya sudah mencapai ratusan bahkan puluhan ribu. Analisa berasal dari keluarga yang orangtuanya menginginkan dirinya untuk menempuh pendidikan setinggi-tingginya. Berbagai cara dilakukan oleh orang tuanya supaya Analisa mampu menyelesaikan studinya. Analisa merasa beruntung mempunyai keluarga yang sangat sayang dengan dirinya. Mulai dari orang tua yang selalu memberikan materialnya agar Analisa mampu menyelesaikan studinya. Suami yang selalu mensupport kariernya. Hal tersebut menjadi kebahagiaan tersendiri dengan diselimuti oleh orang yang dia sayang.

Bahwa kecintaan memang diperlukan sebagai sesuatu yang harus ditanamkan dalam diri sendiri, yang nantinya akan berdampak kepada lingkungan sebagai support sistem yang mendukung dalam segala hal kebaikan. Terdapat tujuh series yang tayang selama tujuh hari berturut-turut. Dalam series tersebut, dia membahas tentang step-step untuk sampai pada mencintai diri sendiri. Pemahaman mengenai self love memang penting sekali dipahami bersama, karena self love merupakan akar untuk kita saling mencintai dan mengasihi di hidup ini. Dalam tujuh series itu, disajikan juga tips-tips agar tetap berpikir positif sebagai wujud rasa syukur kepada Allah. Konten tersebut memberikan tayangan yang menitikberatkan tentang diri manusia itu sendiri. Untuk zaman modern saat ini, pembelajaran akan perubahan hidup menjadi lebih baik, sangat diutamakan. Analisa Channel menghadirkan virus *positive thinking* yang akan ditularkan kepada viewsnya. Series self love tersebut diharapkan dapat menjadi challenge, apakah setelah tujuh hari menonton video di Analisa Channel sudah bisa mencintai diri sendiri.

Seringkali kita sebagai makhluk hidup lupa akan besarnya kasih sayang yang diberikan oleh Allah. Betapa sering kita lalai akan kehidupan akhirat yang kekal karena menyibukkan diri dengan urusan dunia. Tanpa dipungkiri, karena selalu merasa kurang terhadap diri menjadikan munculnya sifat berprasangka buruk kepada Allah. Hal demikian dikarenakan kita baru mengingat Allah disaat hal kurang baik menimpa diri kita. Ditambah lagi kurangnya rasa percaya diri akibat diri yang merasa orang lain selalu lebih baik daripada diri sendiri. Padahal diri kita membutuhkan keyakinan bahwa diri ini cukup baik. Agama Islam sendiri telah menjelaskan terkait prasangka, keyakinan, serta pola pikir individu berpengaruh terhadap realitas individu tersebut, yang akan berpengaruh terhadap kehidupan optimistik individu. Sebagaimana dalam Hadits sebagai berikut:<sup>3</sup>

إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى يُقُولُ : أَنَا عِنْدَ ظَنِّ عَبْدِي بِي , إِنَّ كَانَ حَبِيراً فَحَبِيراً , وَإِنَّ كَانَ شَرًّا فَشَرًّا

---

<sup>3</sup> Akhmad Rusydi, "Husn Al-Zhann: Konsep Berpikir Positif dalam Perspektif Psikologi Islam dan Manfaatnya Bagi Kesehatan Mental", *Proyeksi*, Vol. 7, No. 1 (2012), Hlm. 8.

“Sesungguhnya Allah Ta’ala berkata: Aku mengikuti prasangka hamba-Ku, apabila prasangkanya baik maka kondisinya akan menjadi baik, apabila prasangkanya buruk, maka kondisinya akan menjadi buruk.”

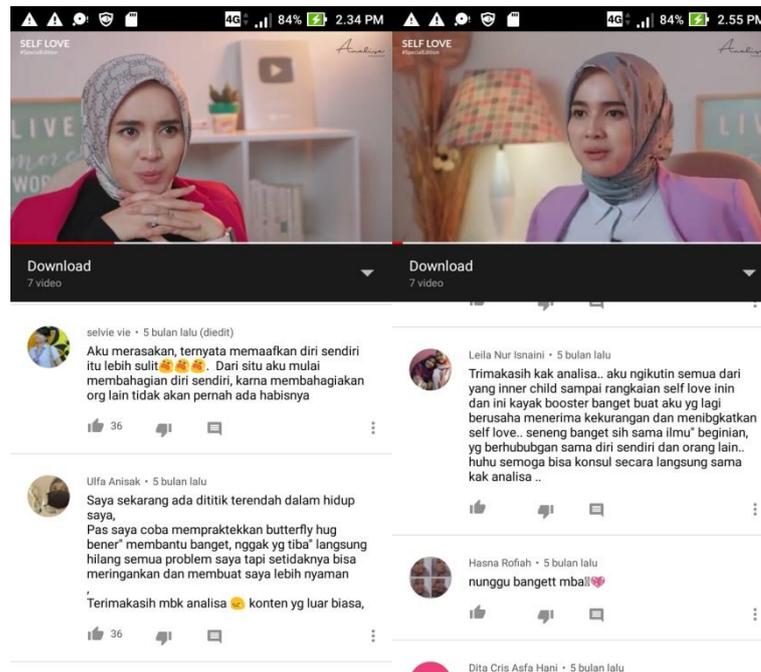
Semakin kita mengasihi diri kita sendiri, kita akan mudah menerima orang lain secara penuh tanpa pamrih. Selain itu, pikiran kita akan terbawa ke arah positif tentang diri dan orang lain. Hal inilah yang akan membawa kita untuk berpikiran atau berprasangka baik terhadap diri sendiri terutama Sang Pencipta. Konsep *huznudzan* dapat ditemukan melalui kata kunci *positive thinking* (berpikir positif). Positive thinking sebagai kajian psikologi modern memiliki relasi dengan *huznudzan*. Berpikir positif dapat menumbuhkan kesehatan mental yang mengarah kepada perbuatan baik yang akan menjadi realitas.<sup>4</sup>

Dari latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap konten youtube Analisa Channel: Self Love Day 1-7 yang sarat akan nilai psikologis, karena basic Analisa adalah konselor, mengacu pada Allah, serta penyampaiannya menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh anak muda. Komunikasi persuasif pada dasarnya adalah komunikasi yang sifatnya mengajak, memengaruhi sikap seseorang agar melakukan sesuai keinginan komunikator. Mempelajari interpretasi makna dalam studi analisis hermeneutika, sebagai proses mengubah sesuatu atau situasi dari ketidaktahuan menjadi mengerti.<sup>5</sup> Dapat dikatakan apabila berhasilnya pesan tergantung bagaimana cara penyampaian pesan tersebut. Analisa dalam mempersuasi penonton dengan bahasa yang santun, tetapi tidak menggurui. Dapat dilihat dari respon penonton melalui kolom komentar bahwa mbak Ana dapat menyalurkan keilmuan psikologinya serta mampu membawa penonton untuk mencoba dan mengikuti apa yang disampaikan oleh mbak Ana.

---

<sup>4</sup> Hanna Oktasya Ross, Megawatul Hasanah, dan Fitri Ayu Kusumaningrum, “Implementasi Konsep Sahdzan (Sabar dan *Huznudzan*) sebagai Upaya Perawatan Kesehatan Mental Dimasa Pandemi Covid-19”, *Khazanah: Jurnal Mahasiswa*, Vol.12, No.1 (2020), Hlm.77.

<sup>5</sup> Esti Muamaroh, “Dialog Islam dan Barat (Analisis Hermeneutika Derrida atas Film 99 Cahaya di Langit Eropa)”, *Skripsi*, (Puwokerto: Jurusan Penyiaran Islam IAIN Purwokerto, 2016), Hlm. 6-7.



**Gambar 4.2**  
**Respon Penonton Analisa Channel untuk Mengikuti Apa yang Disampaikan Oleh Mbak Ana**

Konten youtube Analisa Channel memberikan sajian mengenai perubahan dalam diri melalui self love. Dengan basic penyampai konten yaitu konselor, dapat menambah keyakinan penonton untuk mengikuti sesuai yang disampaikan oleh mbak Ana. Mbak Ana menjadi salah satu konsultan terbaik dibuktikan melalui didirikannya lembaga Analisa Personality Development Center (APDC) yang berpusat di Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2015 sampai sekarang, dengan Analisa Widyaningrum sebagai founder. Dalam konten youtube Analisa Channel: Self Love Day 1-7, komunikator ingin mempersuasi rasa syukur dengan jalan mencintai diri sendiri. Konten youtube Analisa Channel: Self Love Day 1-7 memberikan gagasan komunikasi persuasif rasa syukur disetiap seriesnya.



**Gambar A.3**  
**Analisa Menyampaikan untuk Mencintai Sang Pencipta sebagai Pondasi**  
**Mencintai Diri Sendiri**

Hal inilah yang menjadi alasan mengapa konten Analisa Channel series self love ini disajikan untuk khalayak, karena untuk mengerjakan sesuatu harus didasari oleh rasa cinta, apalagi mencintai diri sendiri teramat penting untuk menciptakan hal-hal positif. Melalui konten dari seorang inspirator muda dan juga psikolog menjadikan khalayak diharapkan mengikuti apa yang sebelumnya dipelajari sebagai keilmuan psikolog tersebut.

## B. Penegasan Istilah

### 1. Komunikasi Persuasif

Mengutip buku karya Muhammad Zamrono yang diambil dari buku karya Harold Lasswell yang berjudul *The Structure and Function of Communication in Society*, disebutkan dengan model komunikasinya memberikan pengertian komunikasi dalam pernyataan: “who says to whom in what channel with effect.” Komunikasi sebagai suatu proses penyampaian pesan dari komunikator yang ditujukan kepada komunikan melalui saluran atau media yang menimbulkan effect tertentu.<sup>6</sup>

Dari segi isi penyampaian pernyataan, komunikasi mempunyai dua sifat dasar untuk proses penyampaian pesan yaitu komunikasi harus bersifat “informatif” (*information communication*) dan juga harus bersifat “persuasif” (*persuasive communication*).<sup>7</sup> Persuasi sebagai suatu teknik

<sup>6</sup> Mohamad Zamroni, *Filsafat Komunikasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), Hlm. 5.

<sup>7</sup> Djameludin Malik, *Komunikasi Persuasif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 1994), Hlm.

memengaruhi dari komunikasi kepada manusia yang hendak dipengaruhi dengan pemanfaatan atau penggunaan data serta fakta psikologis maupun sosiologis.<sup>8</sup> Persuasi merupakan suatu cara untuk mengubah sikap seseorang melalui proses penyampaian pesan. Komunikasi persuasif adalah suatu proses komunikasi yang didalamnya terdapat usaha meyakinkan orang lain dengan cara membujuk tanpa memaksanya agar publiknya berbuat dan bertingkah laku seperti yang diharapkan komunikator.<sup>9</sup>

Komunikasi persuasif merupakan suatu kegiatan membujuk, mempengaruhi, mengajak agar bertindak sesuai dengan keinginan pembawa pesan. Membujuk atau mempengaruhi seseorang memang tidak mudah. Walaupun komunikasi terpengaruh terhadap isi pesan, tidak langsung sepenuhnya dan memerlukan tahapan untuk sampai pada makna yang diinginkan.

Komunikasi persuasif yang dimaksud adalah komunikasi dimana penyampai pesan mengajak penerima pesan untuk mengikuti apa yang disampaikan olehnya. Mengajak komunikasi agar melakukan isi pesan seperti yang diharapkan komunikator. Persuasif sifatnya tidak memaksa, artinya atas dasar kerelaan diri komunikasi serta kesadaran untuk bertindak sesuai harapan komunikator.

## 2. Konten Youtube Self Love Day 1-7

Analisa Channel merupakan salah satu konten youtube milik Analisa Widyaningrum, panggilannya Mbak Ana. Dia seorang psikolog klinis, senang membagikan apa yang dia tahu kepada orang banyak. Dia berkeinginan ikut serta dalam menciptakan “positive vibes” melalui channel youtube, di zaman tanpa batas ini. Dia percaya jika pikiran positif akan tertular. Analisa channel memiliki special edition, yang akan tayang selama tujuh hari berturut-turut untuk membahas tentang self love. Pembahasan self love ini akan menjadi challenge buat penonton, apakah setelah tujuh hari

---

<sup>8</sup> J. A. Devito, *Komunikasi Antarmanusia*, (Tangerang Selatan: Karisma Publishing Group, 2010), Hlm. 7.

<sup>9</sup> Dedy Mulyana, *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), Hlm. 115.

menonton video Analisa Channel tersebut sudah bisa mencintai diri sendiri. Video tersebut mulai tayang dari tanggal 8 sampai 14 Agustus 2020. Adapun penjelasan tujuh video tersebut yaitu:

- a. Day 1 to Self Love – Sudahkah Kamu Mencintai Diri Sendiri? Tapi Secara Sadar, Utuh, dan Penuh.<sup>10</sup>

Episode pertama, video ini mengajak agar baik hati pada diri sendiri merupakan salah satu bentuk cinta terhadap diri sendiri. “saat kita menggantungkan kebahagiaan kita pada benda atau orang lain, kita tidak akan merasakan kebahagiaan yang sesungguhnya.” Self love sebagai bagian dari mencintai diri kita dan Sang Pencipta. Jika kita merasa cukup pada diri kita, kita tidak perlu mengharapkan orang lain untuk memuji kita dan tidak merasa terganggu ketika orang lain menjatuhkan kita.

“Jika kita telah mencintai diri kita secara utuh dan penuh, menghargai kekurangan dan kelebihan kita, sudah merasa cukup tanpa pengakuan dan penerimaan orang lain yang berlebihan, maka kita pun akan tulus memberikan pengakuan dan penerimaan kepada orang lain. Dengan kita merasa *enough*, kita akan bersyukur atas apa yang Tuhan beri, kita tidak akan merasa kurang. Selanjutnya meningkatkan spiritualitas, salah satunya ibadah, tidak hanya muslim, karena semua agama mengajarkan agar bersyukur atas pemberian Sang Pencipta.” Begitu penjelasan dari Mbak Ana.

“Bayangkan jika kita terus meningkatkan intensitas mencintai Sang Pencipta, maka kita akan semakin mudah mencintai apapun yang ada pada diri kita”, tutur Mbak Ana. Menurut Mbak Ana, salah satu bentuk dari self love yang paling pondasi, yang paling fundamental, sebelum mencintai yang lain yaitu cintai siapa Pencipta kita.

---

<sup>10</sup> Diambil dari <https://youtu.be/AD1TLJHUD8o>. Diakses pada Tanggal 06 Desember 2020 pukul 21.00 WIB.

b. Day 2 to Self Love – Memaafkan Diri Sendiri Apakah Sulit?<sup>11</sup>

“Masa lalu merupakan sesuatu yang netral, karena ada yang happy dan tidak”, ucap Mbak Ana dalam self love day ke-2. Memaafkan diri sendiri itu penting dalam awal mencintai diri kita, karena kita tidak bisa memaksa sikap orang lain untuk terus membahagiakan diri kita. Jadi ketika ada *part* dimana orang lain tidak menyenangkan, tidak membahagiakan untuk kita, maka maafkan. Memaafkan diri sendiri itu part paling penting sebelum kita memaafkan orang lain. Dengan merasa kecewa, kita merasa puas, dengan merasa sedih kita bisa merasa bahagia. Tetapi jika telah merasa utuh dan penuh, segera maafkanlah diri kita dari kekecewaan itu.

Mengakui kesalahan kita, lalu memaafkan diri kita, merupakan salah satu cara agar lebih sayang pada diri kita. Memaafkan diri sendiri adalah kunci terpenting saat kita berada pada titik terendah. Bagaimana diri kita merasa nyaman meskipun berada di titik yang berat? Jawaban Mbak Ana dalam video ke-2 tersebut adalah: 1) merasa nyaman diatas ketidaknyamanan merupakan awal kita mencintai diri sendiri, 2) merubah sudut pandang dan narasi kesalahan di masa lalu, karena “memaafkan adalah cara kita untuk lebih luas menilai kehidupan”. Bahwa dulu kita tidak baik-baik saja, dan hari ini kita akan berusaha menjadi lebih baik, karena kita mencintai dan memaafkan diri kita secara utuh dan penuh. Belajar memaklumi, untuk nantinya bisa memaafkan dan mengambil hikmah adalah ilmu dari setiap kesalahan yang telah kita lakukan di masa lalu. 3) “self forgiveness therapy” salah satunya dengan *butterfly hug*, yaitu kedua tangan posisi menyilang didepan dada, tepuk bahu kanan dengan tangan kiri, tepuk bahu kiri dengan tangan kanan sembari mengingat kesalahan masa lalu dan memaafkan diri sendiri, meyakinkan diri bahwa semua akan baik-baik saja.

---

<sup>11</sup> Diambil dari <https://youtu.be/MfJ8N4zLaTc>. Diakses pada Tanggal 06 Desember 2020 pukul 21.49 WIB.

- c. Day 3 to Self Love – Selama Ini Kalau Memuji Orang Lain, Yakin Sudah Tulus?<sup>12</sup>

Di episode ke-3, Mbak Ana mengasih tips agar kita menerima kekurangan diri kita. Ada satu tips yang manjur, bahwa komponen untuk mencintai diri kita adalah ketika kita berbaik hati pada diri kita walaupun ngga perfect. Salah satu caranya adalah dengan memeluk diri kita dan katakan apa yang menjadi hal menarik untuk diri kita. Kalau hal tersebut tidak bisa, maka pujilah orang lain, tapi jangan berharap agar kita balik dipuji. Memuji orang lain merupakan bentuk self love kita, karena kita mengakui bahwa orang lain itu keren. “peluklah diri kamu, meskipun kamu sedang tidak baik-baik saja. Sebagai welas kasih kepada diri sendiri”, begitu kata Mbak Ana.

Jika kita telah mampu memuji orang lain, meskipun kita tahu orang lain tidak perfect, mengapa hal tersebut tidak coba kita terapkan kepada diri kita. Itu salah satu bentuk self love kita. Jika kita ingin meningkatkan self love kita, ingin lebih berbelas kasih dengan diri kita, berikanlah pujian setulus mungkin untuk diri kita dan terima dengan baik kalau kita tidak sempurna.

- d. Day 4 to Self Love – Ketika Self Love menjadi Alasan untuk Tidak Produktif.<sup>13</sup>

Sebagai pengantar di series ini, Mbak Ana menyampaikan “Amigdala pada otak berfungsi untuk menerima respon emosi dan memiliki peranan penting terhadap emosi serta perilaku kita”. Analisa mencontohkan ketika kita sedang target menyelesaikan skripsi dan sedang self love juga. Jangan sampai kita terjebak kedalam jebakan batman, bahwa demi self love kita rela untuk tidur berlama-lama, prokasinasi.

---

<sup>12</sup> Diambil dari <https://youtu.be/qBgA18vQYQs>. Diakses pada Tanggal 06 Desember 2020 pukul 21.51 WIB.

<sup>13</sup> Diambil dari <https://youtu.be/EPRCh4W2Vf8>. Diakses pada Tanggal 06 Desember 2020 pukul 21.53 WIB.

Menurut penelitian para ahli, bahwa setidaknya butuh 21 hari untuk mengubah kebiasaan baru. Untuk yang paling susah yaitu dari hari pertama sampai hari ke-21. Mulai hari ke-22, habit tersebut sudah mulai terbentuk menjadi pola perilaku tertentu.

Ketika kita ingin mengubah habits kita juga belajar self love, lakukanlah yang pertama gentle touch, sentuh dan peluk diri kita. Sadarkan diri kita, bahwa salah satu yang menjadi tujuan kita untuk menyelesaikan skripsi secara cepat seperti yang dicontohkan tadi merupakan salah satu bentuk self love kita. Dan ketika kita menundanya, berarti kita sedang tidak berbelas kasih, maka harus dengan kesadaran utuh.

Selanjutnya yang kedua adalah vokalisasi. Kenapa harus lulus skripsi, sebagai contoh. Kemudian yang ketiga yaitu realistis. Paling utama goals harus realistis. Misalnya, ketika kita ingin menyelesaikan skripsi dalam satu hari, hal tersebut tidaklah realistis. Keempat adalah konsisten. Tidak berubah 100% tidak mengapa, asalkan setengah persen saja selama satu hari, dapat menjadikan perubahan positive untuk kita. Tujuan utama harus diperhatikan.

Terakhir sebagai self love kita adalah sabar dan buat support system. Sampaikan kepada orang sekitar sebagai support system kita untuk mendukung kebiasaan baik kita. “bukti self love kita bukan berarti memaklumi diri kita bermalasan, dengan tujuan yang baik untuk diri kita adalah cara yang baik untuk menyayangi diri kita,” ungkap Mbak Ana. Mengubah kebiasaan yang baik dengan tujuan yang baik untuk diri kita adalah cara kita menyayangi diri kita sendiri.

- e. Day 5 to Self Love – Ini Hal Sederhana yang Bisa Jadi Good Habits untuk Self Love.<sup>14</sup>

Analisa Channel: Self Love Day ke-5 akan membahas tentang enam habits sebagai bentuk praktis mencintai diri sendiri, yaitu:

---

<sup>14</sup> Diambil dari <https://youtu.be/0NhXpDfTOXI>. Diakses pada Tanggal 06 Desember 2020 pukul 21.55 WIB.

- 1) Pertama, “You are, what you it.” Artinya, berikan asupan gizi dan nutrisi seimbang untuk tubuh, karena bisa memengaruhi emosi dan mood kita. Seperti pengalaman Mbak Ana, suatu saat dia makan sangat tidak teratur, tidak makan sayur (tidak suka), tidak makan buah buat pengganti sayur, makan selalu yang bermicin-micin, akhirnya hidupnya terasa urung-uringan. Tetapi setelah memperbaiki pola makan dengan makan yang bergizi, bernutrisi, emosi dan moodnya menjadi lebih positif.
- 2) Kedua, “olahraga yang teratur” karena bisa meningkatkan mood positif kita. Saat sedang olahraga, kita sedang *supply* oksigen kedalam tubuh kita. Inilah yang akan meningkatkan hormon oksitosin, sehingga sosial insting kita lebih tinggi.
- 3) Ketiga, “Gratitude Attitude” dengan mengingat kembali berkah apa yang diperoleh hari ini. Menghitung berapa hal yang kita punya, dan setiap kejadian positif yang kita alami, coba liat dan sadari betapa Allah sangat sayang kepada kita. Tetapi ketika kita sedang berada pada kondisi yang tidak baik-baik saja, mungkin itu cara Allah juga sayang kepada kita. Kata Mbak Ana, “berbelas kasih ketika sedang tidak baik-baik saja adalah salah satu bukti kita mensyukuri apa yang Tuhan kasih dalam hidup ini.
- 4) Keempat, “Positive self talk”, bedialog untuk membangun hubungan baik dengan diri kita. Mengekspresikan positive thinks yang kita pikirkan dan rasakan melalui tulisan, lukisan, atau voice note. Lakukan self dialog dengan diri sendiri, seolah sedang membangun hubungan baik dengan orang yang kita sayang.
- 5) Kelima, “Belajar hal baru setiap hari”, lakukan mulai dari apa yang kita suka. Belajar masak, digital marketing, atau yang bisa meningkatkan kapasitas kita sebagai bentuk mencintai diri sendiri.
- 6) Keenam, “Stop penggunaan smartphone 30-60 menit sebelum tidur”, tujuannya agar kita tidak terpapar blue light dari smartphone

yang menyebabkan susah tidur. Cobalah stop dulu kebiasaan stalking mantan dan lakukan hal positif sebelum tidur.

- f. Day 6 to Self Love – Kalau Self Love Berarti Terima Diri dengan “Apa Adanya”? Bukan Berarti Gitu!<sup>15</sup>

Day challenge ke-6, Mbak Ana memberikan satu tips yang sering jika kita merasa mencintai diri sendiri, berarti menjadi diri apa adanya, tanpa perlu belajar sesuatu, tidak perlu dandan, tidak perlu menampilkan diri yang terbaik. Pertama, kasih diri kita waktu untuk istirahat. Jangan khawatir untuk bisa berhenti sejenak, untuk memantulkan diri kita lebih tinggi.

Kedua, jangan berpura-pura bahwa kita sedang baik-baik saja. Ketika kita menjadi apa adanya berarti kita tidak berpikir atau berusaha menjadikan diri seperti orang lain. Ingatlah bahwa tugas manusia adalah menjadi tidak sempurna.

Ketiga adalah mengambil pelajaran dari setiap kegagalan. Seperti kata Mbak Ana, “Pikiran kita harus kita latih, apabila kita tidak melatih pikiran kita untuk selalu positif, maka *behaviour* kita tidak akan terlatih untuk selalu positif.”

- g. Day 7 to Self Love – Final!! Give Yourself Permission to Love Again, to Do Again, to Try Again.<sup>16</sup>

Series terakhir ini, Mbak Ana memberikan kesimpulan yang menarik untuk dicoba, sebagai praktis agar lebih bisa menghargai diri kita, termasuk keluarga, orang tua, pasangan, sahabat, bahkan teman kerja. “Give yourself permission to love again, to do again, to try again”, menurut statementnya Mbak Ana. Bagaimana kita akan mencoba, kalau kita tidak mempersilahkan diri kita untuk mencoba. Jadi, belajar untuk mencintai orang lain lagi, belajar untuk mencoba lagi, belajar untuk melakukan lagi, merupakan hal yang tidak mudah.

---

<sup>15</sup> Diambil dari <https://youtu.be/N28X3aTMQ9Y>. Diakses pada Tanggal 06 Desember 2020 pukul 21.57 WIB.

<sup>16</sup> Diambil dari <https://youtu.be/K16PrxOz7Yk>. Diakses pada Tanggal 06 Desember 2020 pukul 21.59 WIB.

Ketika kita lagi gagal, ditinggalkan, kalau mau permission untuk mencoba lagi dan mencintai orang lain lagi, kita harus ingat bahwa kegagalan itu bukan milik kita. Jadi kegagalan itu adalah hal terpisah dari diri kita. Diri kita berhak sepenuhnya untuk mencoba lagi. Contoh ketika kita ditinggalkan oleh sahabat-sahabat atau orang terdekat yang kita percaya, katakan pada diri kita bahwa itu bukan kita yang ditinggalkan, tapi kegagalan kita untuk bisa mempunyai hubungan baik dengan mereka. Jika kita mampu mencoba hubungan baik dengan lingkungan baru, maka itu adalah diri kita, bukan kegagalan kita yang dulu.

Kemudian yang terakhir yaitu menciptakan support system yang positif, lingkungan yang mendukung, dan kita berhak memilih mereka, bukan mereka yang memilih kita. Mencintai diri sendiri menjadi sangat penting, agar kita bisa mencintai orang lain dengan tulus. Kalau kita tidak bisa mencintai diri kita sendiri, maka memuji orang lain menjadi sulit, bahkan mengagumi orang lain pun sulit, karena kita tidak tahu apa yang kita kagumi dari diri kita. “Mencintai Pencipta kita adalah pondasi segala cara agar kita bisa mencintai apa yang ada di dunia”, sebagai closing statement Mbak Ana untuk series self love ini.

### 3. Analisis Hermeneutika

Kata hermeneutik berasal dari Yunani *hermeneuein*, dalam bahasa Inggris *hermeneutics* yang berarti “menerjemahkan” atau “bertindak sebagai penafsir”.<sup>17</sup> Dalam konteks menerjemahkan bahasa asing menjadi bahasa kita sendiri, diperlukan pemahaman serta pengartikulasian kepada orang lain lewat pilihan kata dan rangkaian terjemahan kita. Menerjemahkan adalah menafsirkan, yang sudah disebut sebagai kegiatan hermeneutik. Kemudian hermeneutik diartikan sebagai kegiatan atau kesibukan menyingkap sebuah teks, sedangkan teks diterjemahkan sebagai jejaring makna atau struktur simbol-simbol, entah dalam bentuk tulisan atau

---

<sup>17</sup> Lih. Ricardo Antoncich. *Iman dan Keadilan. Ajaran Sosial Gereja dan Praksis Sosial Iman*, (Yogyakarta: Kanisius, 1991), Hlm. 28.

yang lain. Perilaku, tindakan, norma, mimik, tata nilai, isi pikiran, percakapan, benda-benda kebudayaan, objek-objek sejarah, dan seterusnya merupakan teks, dilihat dari pengertian teks. Adapun berupa kebudayaan, agama, masyarakat, negara, dan seluruh alam semesta juga teks. Dengan demikian, hermeneutik diperlukan untuk memahami semua itu.<sup>18</sup>

Penelitian ini menggunakan analisis hermeneutika milik Hans Georg Gadamer. Menurut Gadamer, individu tidak akan terpisah dari segala sesuatu untuk menganalisis serta menafsirkannya, malahan menafsirkan secara alami merupakan sebagian dari keberadaan kita sehari-hari. Prinsip utama teori Gadamer ialah bahwa seseorang selalu memahami pengalaman dari sudut pandang perkiraan atau asumsi. Pengalaman, sejarah, tradisi, memberikan cara-cara untuk memahami segala sesuatu bahwa kita tidak dapat memisahkan diri dari kerangka interpretatif tersebut.<sup>19</sup>

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan diatas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut yaitu: Bagaimana Komunikasi Persuasif dalam Konten Youtube Analisa Channel: Self Love Day 1-7 dengan menggunakan Analisis Hermeneutik milik Gadamer secara historis, dialektika, dan penerapan?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui komunikasi persuasif dalam konten youtube Analisa Channel: Self Love Day 1-7 menggunakan analisis hermeneutika milik Gadamer secara historis, dialektika, dan penerapan.

---

<sup>18</sup> F. Budi Hardiman, *Seni Memahami: Hermeneutik dari Schleiermacher sampai Derrida*, (Serpong: PT Kanisius, 2015), Hlm. 11-12.

<sup>19</sup> Radita Gora, *Hermeneutika Komunikasi*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), Hlm. 51.

## 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dilakukan oleh peneliti antara lain sebagai berikut:

### a. Manfaat Teoritis

Untuk menambah hasanah keilmuan dibidang komunikasi khususnya dalam mempelajari komunikasi persuasif melalui konten youtube menggunakan kajian analisis hermeneutika Gadamer.

### b. Manfaat Praktis

Menambah pengetahuan mengenai komunikasi persuasif dalam konten youtube Analisa Channel: Self Love Day 1-7.

## E. Kajian Pustaka

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa kajian pustaka yang berkaitan dengan penelitian yang disusun oleh peneliti.

Pertama, jurnal ilmu komunikasi Universitas Diponegoro karya Frieda Isyana Putri, dkk yang berjudul *Teknik-teknik Persuasif dalam Media Sosial (Studi Analisis Isi Kualitatif pada Akun Mentor Parenting Ayah Edi di YouTube)* Tahun 2015. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam media sosial teknik-teknik yang digunakan oleh objek penelitian adalah teknik Bukti/*Evidence*, teknik Anekdote/*Anecdote*, teknik Tataan, teknik *Colourful Words*, teknik Bahasa Emotif/*Emotive Language*, teknik Klise/*Cliche*, teknik Integrasi, teknik Ganjaran/*Pay-off Idea*, teknik Ketertarikan Emosional/*Emotional Appeals*, teknik Pengulangan/*Repetition*, teknik Pertanyaan Retoris/*Rhetorical Question*, dan teknik Hiperbola/*Exaggeration*. Menurut penelitian ini, media sosial juga digunakan sebagai media alternatif untuk komunikasi persuasif karena sifatnya yang tanpa batas dan dapat diakses dimana saja dan kapan saja.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup> Frieda Isyana Putri, dkk, "Teknik-teknik Persuasif dalam Media Sosial (Studi Analisis Isi Kualitatif pada Akun Mentor Parenting Ayah Edi di YouTube)", *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Semarang: Universitas Diponegoro, 2015.

Persamaan peneliti Frieda Isyana Putri, dkk dengan peneliti ini yaitu meneliti komunikasi persuasif dalam media sosial youtube. Sedangkan perbedaan peneliti dengan peneliti pada jurnal ilmu komunikasi Universitas Diponegoro yaitu peneliti menggunakan analisis hermeneutika Gadamer sedangkan peneliti jurnal ilmu komunikasi Universitas Diponegoro menggunakan analisis isi kualitatif Philipp Mayring.

Kedua, skripsi yang berjudul *Komunikasi Persuasif dalam Pembelajaran pada Film Sokola Rimba (Analisis Semiotik Roland Barthes)* karya Isma'iyah Sholichati dari UIN Sunan Ampel Surabaya Tahun 2018. Hasil penelitian ini yaitu ditemukan penanda dan pertanda komunikasi persuasif dalam pembelajaran pada Film Sokola Rimba. Penanda komunikasi persuasif berupa penggunaan benda-benda yang ada dilingkungan sekitar mereka (penduduk rimba). Sedangkan pertanda komunikasi persuasif dalam film tersebut ialah murid-murid lebih mudah memahami dan menangkap apa yang diajarkan oleh guru dengan kesan yang tidak membosankan dan menyenangkan. Makna konotasi pada film tersebut ialah melibatkan interaksi dinamis antara siswa yang satu dengan lainnya yang dapat dikatakan efektif dalam proses pembelajaran. Sedangkan makna denotasinya ialah murid-murid bisa belajar mandiri secara bersama-sama. Adapun pembentukan sikap dengan komunikasi persuasif dalam pembelajaran pada film Sokola Rimba adalah dapat membangkitkan motivasi anak didik dari sebuah proses pembelajaran.<sup>21</sup>

Persamaan peneliti dengan penelitian dari Isma'iyah Sholichati adalah meneliti tentang komunikasi persuasif. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Isma'iyah Sholichati dengan peneliti ini terletak pada analisis yang digunakan, yaitu peneliti menggunakan analisis hermeneutika Gadamer sedangkan peneliti Isma'iyah Sholichati menggunakan analisis semiotika Roland Barthes.

---

<sup>21</sup> Isma'iyah Sholichati, "Komunikasi Persuasif Dalam Pembelajaran dalam Film Sokola Rimba (Analisis Semiotik Roland Barthes)", *Skripsi*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2018), Hlm. Viii.

Ketiga, skripsi yang berjudul *Pesan Dakwah Melalui Media Sosial (Studi Hermeneutik “Anti Pacaran” pada Akun Instagram @bagasmaulanasakti)* karya Neli Ayu Lestari dari IAIN purwokerto Tahun 2019. Hasil penelitian ini menunjukkan ditemukannya pesan anti pacaran di dalam teks yaitu berupa akidah dan akhlak. Selanjutnya dari akidah ditemukan iman kepada Allah, meliputi pesan prinsip untuk tidak pacaran. Pesan dari video tersebut juga menunjukkan bahwa adanya perkenalan itu melalui ta’aruf bukan melalui pacaran. Pesan anti pacaran dalam video tersebut ditemukan menggunakan analisis hermeneutik Hans-Georg Gadamer dengan mencari melalui historis, dialektik, dan aplikasi.<sup>22</sup>

Persamaan peneliti Neli Ayu Lestari dengan peneliti ini adalah sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan sama menggunakan teori Hermeneutik Hans-Georg Gadamer. Sedangkan perbedaan peneliti dengan peneliti Neli Ayu Lestari pada subjek dan objek penelitian. Peneliti dengan subjek komunikasi persuasif dan peneliti Neli Ayu Lestari subjek penelitiannya pesan dakwah melalui media sosial. Objek peneliti ini adalah konten youtube, dan peneliti Neli Ayu Lestari menggunakan objek penelitian akun instagram.

Keempat, penelitian skripsi oleh Hafiz Fadillah yang berjudul *Komunikasi Persuasif (Analisis Isi Pesan Bukalapak “Bayar Pajak Kendaraan Lebih Cepat Lewat E-Samsat Bukajabar”)* dari Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta pada Tahun 2019. Penelitian ini menggunakan konsep pesan persuasif dengan dimensi satu sisi-dua sisi, klimaks-anti klimaks, recency-primacy, eksplisit-implisit. Hasil penelitian ini adalah dari segi dimensi konsep, iklan bukalapak kuat pada dimensi eksplisit-implisit, membuat masyarakat yang menyaksikan iklan tersebut dapat langsung menyimpulkan makna yang ada. Dilihat dari segi recency-primacy rendah, karena tidak mengandung pesan dua sisi menurut kedua coder.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> Neli Ayu Lestari, “Pesan Dakwah melalui Media Sosial (Studi Hermeneutik “Anti Pacaran” pada Akun Instagram @bagasmaulanasakti)”, *Skripsi*, (Purwokerto: Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Purwokerto, Tahun 2019), Hlm. V.

<sup>23</sup> Hafiz Fadillah, “Komunikasi Persuasif (Analisis Isi Pesan Bukalapak “Bayar Pajak Kendaraan Lebih Cepat Lewat E-Samsat Bukajabar”)", *Skripsi*, (Jakarta: Universitas Pembangunan Veteran, 2019), hlm. iv.

Persamaan peneliti Hafiz Fadillah dengan peneliti ini adalah sama meneliti konten pesan persuasif agar dapat menarik khalayak. Sedangkan perbedaan peneliti dengan peneliti Hafiz Fadillah yaitu terletak pada jenis penelitian dan analisis yang digunakan. Peneliti menggunakan jenis penelitian deskripsi kualitatif menggunakan analisis hermeneutika Gadamer, sedangkan penelitian Hafiz Fadillah yaitu deskriptif kuantitatif menggunakan analisis isi.

Kelima, skripsi oleh Rokhmad Joko Santoso yang berjudul *Komunikasi Persuasif dalam Penyampaian Dakwah pada Channel Youtube CakNun.com* dari UIN Sunan Kalijaga Tahun 2020. Hasil dari penelitian ini yaitu bahwa channel youtube CakNun.com mengaplikasikan kelima teknik persuasif dalam penyampaian dakwah pada content-content videonya. Teknik komunikasi persuasif yang dominan digunakan adalah persuasif model Integrasi. Teknik ini digunakan oleh Caknun untuk menyampaikan pesan dengan cara menyatukan diri komunikator dengan komunikan, sehingga transformasi pesan yang setara dapat terjalin, serta pesan dan ajakan komunikator akan lebih mudah diterima oleh komunikan.<sup>24</sup>

Persamaan peneliti ini dengan peneliti Rokhmad Joko Santoso adalah sama jenis penelitian deskriptif kualitatif dan subjek penelitian yaitu channel youtube. Sedangkan perbedaan peneliti dengan peneliti Rokhmad Joko Santoso terletak pada objek penelitian yaitu peneliti menggunakan objek komunikasi persuasif, dan objek peneliti Rokhmad Joko Santoso adalah komunikasi persuasif dalam penyampaian dakwah.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah mempelajari karya ilmiah tersebut, maka penulis membagi dalam pembahasan penulisan sebagai berikut:

Bagian awal skripsi ini berisi Halaman Judul Skripsi, Halaman Pernyataan Keaslian, Halaman Pengesahan. Halaman Nota Dinas Pembimbing, Pedoman

---

<sup>24</sup> Rokhmad Joko Santoso, "Komunikasi Persuasif dalam Penyampaian Dakwah pada Channel Youtube CakNun.com", *Skripsi*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2020), Hlm. Viii.

Transliterasi, Abstrak dan Kata Kunci, Motto, Halaman Persembahan, Kata Pengantar, Daftar Isi, serta Daftar Gambar.

Pada bab pertama akan di bahas tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, dan Sistematika Penelitian.

Pada bab kedua membahas tentang kerangka teori yang digunakan dalam penelitian ini, meliputi: Komunikasi Persuasif, Komunikasi Intrapersonal, Youtube, dan Analisis Hermeneutika.

Pada bab ketiga menjelaskan tentang metode penelitian yang terdiri dari: Jenis dan Pendekatan Penelitian, Subjek Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, dan Analisis Data Penelitian.

Pada bab keempat yaitu pembahasan mengenai komunikasi persuasif dalam konten youtube Analisa Channel: Self Love Day 1-7 dengan analisis hermeneutika Gadamer.

Pada bab kelima merupakan bagian akhir penelitian, berisi penutup yang meliputi kesimpulan, saran, dan kata penutup.

Disamping kelima pembahasan skripsi yang telah dijelaskan diatas, pada bagian skripsi terdapat pula lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

**IAIN PURWOKERTO**

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis tentang “Komunikasi Persuasif dalam Konten Youtube Analisa Channel: Self Love Day 1-7 (Analisis Hermeneutika)”, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Skripsi ini diangkat dari video di media sosial youtube milik Analisa dengan tema self love. Video tersebut mendapatkan respon positif dari netizen dengan views, subscribe, like, serta comment yang cukup banyak. Self love disini bermakna cinta kepada diri sendiri, dimana peneliti menemukan sikap bersyukur, bersabar, memaafkan dengan berpondasi cinta kepada Allah SWT. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa seorang Analisa dalam menciptakan konten youtube sangat islami, dibuktikan dengan cerita yang disampaikan dalam youtube tersebut syarat dengan nilai-nilai Islam.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis hermeneutika milik Gadamer secara historis, dialektika/dialog, dan teori penerapan. Historis dalam penelitian melihat latar belakang teks itu hadir, yaitu latar belakang Analisa Widyiningrum ditengah keluarganya yang menjunjung tinggi prinsip bekerja keras. Kemudian pendekatan dialektika/dialog dilihat dari dialog atau teks dalam video self love day 1-7 yang menunjukkan adanya ajakan dari Analisa kepada penonton channel youtubanya. Adapun secara teori penerapan, Analisa mengajak penonton menerapkan praktis self love dalam kehidupan. Setelah melakukan ketiga pendekatan tersebut, peneliti menemukan bentuk-bentuk self love yaitu cinta kepada Allah SWT, memaafkan diri sendiri dan orang lain, tidak iri dengan apa yang orang lain punya, semangat bekerja, sabar dan syukur, berpikir positif, serta ikhlas. Dimana bentuk-bentuk self love tersebut disampaikan oleh Analisa melalui channelnya dengan penyampaian yang bersifat persuasif, melalui kesempatan yang diberikan Analisa kepada penonton untuk mencoba tips-tips yang diberikannya.

## **B. Saran**

Pertama, penulis menyarankan kepada umat manusia bahwa dalam mengarungi kehidupan dibutuhkan ilmu memahami diri sendiri dengan berpondasi cinta kepada Allah SWT.

Kedua, penelitian tentang komunikasi persuasif self love dalam konten youtube Analisa Channel, bahwa self love merupakan kegiatan mencintai diri sendiri, bagi orang yang merasa kurang percaya diri dan memiliki rasa keputusasaan yang besar, maka dari itu setiap individu seharusnya bisa membahagiakan diri sendiri agar bertumbuh rasa syukur terhadap apa yang telah Allah SWT titipkan, sehingga self love ini perlu ditanamkan oleh setiap individu.

## **C. Penutup**

Alhamdulillah, dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Penelitian ini menggunakan analisis hermeneutika, dimana diperlukan tingkat ketelitian yang tinggi, sehingga tidak menutup kemungkinan adanya salah tafsir dalam penelitian ini. Sehingga terdapat hal yang masih perlu diperbaiki, seperti halnya dari segi kepenulisan, isi analisis, maupun dalam hal penyajian skripsi yang lainnya. Oleh karena itu, sangat dibutuhkan kritik dan saran dalam skripsi ini.

Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan sumbangan dan khasanah bagi dunia pendidikan, serta wawasan ilmu bagi pembaca. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan penulis di kehidupan mendatang. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kemudahan dalam setiap langkah kehidupan kita untuk memperoleh ridho-Nya.

## DAFTAR PUSTAKA

- A., Devito J. 2010. *Komunikasi Antarmanusia*. Tangerang Selatan: Karisma Publishing Group.
- Abdillah, Adi dan Shuniyya Ruhama H. 2018. *Dahsyatnya Berbaik Sangka*. Yogyakarta: Qudsi Media.
- AH, Iyubenu Edi. 2015. *Berhala-berhala Wacana*. Yogyakarta: IRCiSoD.
- Arifin, Anwar. 2006. *Ilmu Komunikasi: Sebuah Pengantar Ringkas*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Ayu, Lestari Neli. 2019. "Pesan Dakwah melalui Media Sosial (Studi Hermeneutik "Anti Pacaran" pada Akun Instagram @bagasmaulanasakti)". *Skripsi*. Purwokerto: Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Purwokerto.
- Budi, Hardiman F. 2015. *Seni Memahami: Hermeneutik dari Schleiermacher sampai Derrida*. Serpong: PT Kanisius.
- Edi Susanto, Edi. 2016. *Studi Hermeneutik Kajian Pengantar*. Jakarta: Kencana.
- Fadillah, Hafiz. 2019. "Komunikasi Persuasif (Analisis Isi Pesan Bukalapak "Bayar Pajak Kendaraan Lebih Cepat Lewat E-Samsat Bukajabar")". *Skripsi*. Jakarta: Universitas Pembangunan Veteran.
- Faiqoh, Fatty, Muh. Nadjib, dan Andi Subhan Amir. "Youtube sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassarvidgram". *Jurnal Komunikasi KAREBA*. Vol. 05. No. 02 (Juli-Desember 2016).
- Gora, Radita. 2014. *Hermeneutika Komunikasi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hendri, Ezi. 2019. *Komunikasi Persuasif: Pendekatan dan Strategi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hidayat, Abdul. 2017. *Bimbingan Konseling Qur'an (Jilid II)*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren.
- Isyana, Putri Frieda, dkk. 2015. "Teknik-teknik Persuasif dalam Media Sosial (Studi Analisis Isi Kualitatif pada Akun Mentor Parenting Ayah Edi di YouTube)". *Jurnal Ilmu Komunikasi*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Joko, Santoso Rokhmad. 2020. *Komunikasi Persuasif dalam Penyampaian Dakwah pada Channel Youtube CakNun.com*. *Skripsi*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.

- Kindarto, Asdani. 2008. *Belajar Sendiri Youtube*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Labobar, Kresbinol. 2017. *Dasar-dasar Hermeneutik*. Yogyakarta: ANDI.
- Malik, Djamaludin. 1994. *Komunikasi Persuasif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Muamaroh, Esti. 2016. "Dialog Islam dan Barat (Analisis Hermeneutika Derrida atas Film 99 Cahaya di Langit Eropa)". *Skripsi*. Puwokerto: Jurusan Penyiaran Islam IAIN Purwokerto.
- Mulyana, Dedy. 2005. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nendiasuti, Septi. 2020. "Retorika Dakwah Gus Miftah Melalui Youtube". *Skripsi*. Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Nurrohiem, Insan. 2015. *Bekerjalah untuk Duniamu, Jangan Lupa Akhiratmu*. Yogyakarta: Safirah.
- Oktasya, Ross Hanna, Megawatul Hasanah, dan Fitri Ayu Kusumaningrum. "Implementasi Konsep Sahdzan (Sabar dan *Huznudzan*) sebagai Upaya Perawatan Kesehatan Mental Dimasa Pandemi Covid-19". *Khazanah: Jurnal Mahasiswa*. Vol. 12. No. 1 (2020).
- Prakoso, Kukuh. 2009. *Lebih Kreatif dengan YouTube*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- R., Berger Charles, dkk. 2014. *Handbook Ilmu Komunikasi*. Bandung: Penerbit Nusa Media.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2018. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Ricardo, Antoncich Lih. 1991. *Iman dan Keadilan. Ajaran Sosial Gereja dan Praksis Sosial Iman*. Yogyakarta: Kanisius.
- Rusydi, Akhmad. "Husn Al-Zhann: Konsep Berpikir Positif dalam Perspektif Psikologi Islam dan Manfaatnya Bagi Kesehatan Mental". *Proyeksi*. Vol. 7. No.1 (2012).
- Ruthellia, David Eribka, Mariam Sondakh, dan Stefi Harilama. "Pengaruh Konten Vlog dalam Youtube terhadap Pembentukan Sikap Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi". *e-journal "Acta Diurna"*. Vol. VI. No. 1 (2017).

- Sastroteotro, Santoso. 1998. *Partisipasi Komunikasi Disiplin Dalam Pembangunan Nasional*. Bandung: Alumi.
- Setyani, Asih, Toto Sudargo, dan Fatwa Sari Tetra Dewi. “Metode Komunikasi Persuasif sebagai Upaya Meningkatkan Sikap Wanita Usia Subur tentang GAKI”. *MGMI*. Vol. 5. No 2 (Juni 2014).
- Sholichati, Isma’iyah. 2018. “Komunikasi Persuasif Dalam Pembelajaran dalam Film Sokola Rimba (Analisis Semiotik Roland Barthes)”. *Skripsi*. Surabaya: UIN Sunan Ampel.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syafii, Maskur Muhammad. 2017. *Indahnya Islam*. Yogyakarta: Cemerlang Publishing.
- Tasmara, Toto. 2002. *Membudayakan Etos Kerja Islami*. Jakarta: Gema Insani.
- Widjaja, A. 2010. *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zamroni, Mohamad. 2009. *Filsafat Komunikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Diambil dari channel youtube Analisa Channel “Menganalisa – Beneran namanya ANALISA” <https://youtu.be/K94FJ1gumsA>. Diakses pada tanggal 23 Mei 2021 pukul 11.18 WIB.
- Diambil dari channel youtube Helmy Yahya Bicara “Kok Jadi Nangis Ya? | Wawancara Analisa Widyaningrum @Analisa Channel” [https://youtu.be/ISjxP4\\_8NLU](https://youtu.be/ISjxP4_8NLU). Diakses pada tanggal 23 Mei 2021 pukul 11.09 WIB.
- Diambil dari channel youtube Yenika Bela Yeni “Analisa Widyaningrum, S. Psi. M. Psi. Psikolog” <https://youtu.be/qa3yCix9mw>. Diakses pada tanggal 23 Mei 2021 pukul 11.00 WIB.
- Diambil dari <https://youtu.be/0NhXpDfTQXI>. Diakses pada Tanggal 06 Desember 2020 pukul 21.55 WIB.
- Diambil dari <https://youtu.be/AD1TLJHUD8o>. Diakses pada Tanggal 06 Desember 2020 pukul 21.00 WIB.
- Diambil dari <https://youtu.be/EPRCh4W2Vf8>. Diakses pada Tanggal 06 Desember 2020 pukul 21.53 WIB.
- Diambil dari <https://youtu.be/K16PrxQz7Yk>. Diakses pada Tanggal 06 Desember 2020 pukul 21.59 WIB.

Diambil dari <https://youtu.be/MfJ8N4zLaTc>. Diakses pada Tanggal 06 Desember 2020 pukul 21.49 WIB.

Diambil dari <https://youtu.be/N28X3aTMQ9Y>. Diakses pada Tanggal 06 Desember 2020 pukul 21.57 WIB.

Diambil dari <https://youtu.be/qBgA18vQYQs>. Diakses pada Tanggal 06 Desember 2020 pukul 21.51 WIB.

